



**ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN ISLAM
DALAM SASTRA ULAMA MINANGKABAU
STUDI SYAIR SYEKH SULAIMAN AL-RASULI**

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam**

Oleh
YULIZAL YUNUS
NIM: 88309-123

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018**

**ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN ISLAM
DALAM SASTRA ULAMA MINANGKABAU
STUDI SYAIR SYEKH SULAIMAN AL-RASULI**

**ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN ISLAM
DALAM SASTRA ULAMA MINANGKABAU
STUDI SYAIR SYEKH SULAIMAN AL-RASULI**

DISERTASI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam**

**Oleh
YULIZAL YUNUS
NIM: 88309-123**

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018**

ABSTRAK

Yulizal Yunus NIM 88309-123, *Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli*, Disertasi.Padang: PP. UIN Bonjol, 2018. Pagina: xxii+475 halaman.

Sastra ulama Minangkabau era pujangga lama didominasi jenis syair. Khusus syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, berjenis *al-syi'r al-ta'limi* (puisi didaktik) kombinasi genre *syi'r al-munasabat* (syair peristiwa, *occasional verse*) dan *syi'r at-tasjili* (syair kronik) serta *syi'r al-shufiyah* (syair sufistik) yang cukup tua. Sebagai syair didaktik, baris-barisnya merupakan *discourse* (wacana keilmuan) disiplin akidah, syari'at dan karakter menjadi materi berimajinasi kreatif (*maw dd al-mukhaiyalat al-mubda'ah*) pendidikan Islam. Kombinasi syair *munasabat* dan syair *tasjili*, baris-baris didaktiknya menyajikan teladan dalam varian kehidupan ulama penyair yang berbagai talenta seiring kronik peristiwa pendidikan Islam masyarakat pada masanya. Secara didaktik metodik, cara bersyair ulama merupakan imajinasi konservatif (*al-mukhaiyalat al-h fizhah*) dapat menjadi model pembelajaran modern pendidikan Islam. Model bersyair ulama ini, merangsang kepekaan *gharizah al-tauhid* (instink tauhid) akidah iman, ketaatan dan tata *mu'amalat* dalam meredam berbagai konflik dengan identitas Islam dan ke-Indonesiaan serta Minang Melayu yang santun, anti ujaran kebencian, kekerasan kampanye hitam, teror dan radikalisme, menistai agama serta berimplikasi pengembangan kesehatan mental ideologi, karakter cerdas kaya rohani, disiplin kesalehan sosial, bangga memberi, anti korup, melalui teknologi pendekatan seni sastra.

Simpul kecil ini, merupakan bagian penting penelitian Disertasi yang menggunakan metodologi pendekatan kualitatif, kombinasi analisis wacana teks dan *analysis content*. Teks yang dianalisis cermat adalah syair Syekh Sulaiman al-Rasuli. Wacana teks syair ini dideskripsikan, ditafsirkan dan dianalisis cermat aspek isi, nilai dan gagasannya sejalan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian Disertasi berangkat dari latar belakang yang menjelaskan topik diikuti identifikasi masalah didukung data, menampakkan *diskrepansi* (kesenjangan) *das sein* dan *das sollen*. Sebuah kesenjangan, kenyataan sekarang ulama dan pendidik Islam meninggalkan tradisi sastra dalam mendidik umat. Hanya menyerahkan saja kepada sastrawan kreatif, yang terjadi unsur imajinasi sastranya lemah akidah, akibatnya fatal, memicu gejolak dan gelombang protes umat dan demonstrasi. Idealnya mereka tetap memegang tradisi sastra, seperti dahulu, ulama memegang tradisi menyair yang sudah sampai ke tahap *antropomorfik*, selain terpikat keindahan, mewariskan maha karya kreatif dari negeri berfilosofi ABS-SBK ini, juga mengajarkan Islam dengan cara bersyair didaktik. Idealnya pendidikan Islam itu menarik, tetapi kenyataannya sekarang kurang daya pikat, dibanding godaan budaya populer dan rayuan android, berakibat kurang berdampak upaya penanaman akidah dan mental ideologi sehat, pelaksanaan syari'at yang baik dan pembentukan karakter akhlak mulia. Fenomena itu selain disebabkan, semua "materi keilmuan" disumbatkan tanpa pertimbangan psikologi perkembangan generasi, juga tidak mempertimbangkan "model pembelajaran modern" pendidikan Islam, padahal ulama duhulu sudah mencontohkan pendekatan sastra "cara bersyair". Syairnya pun selain sarat aspek nilai dan gagasan sejalan perwujudan tujuan pendidikan Islam dalam semua taksonominya, bahkan secara ideologis mempelopori genre syair sufistik dan menjadi ciri *post-modernism* sebagai era perkembangan sastra Indonesia sekarang. Sempurna, ulama dahulu pemilik keindahan karena belajar filsafat estetika, kreatif karena belajar ilmu kreatif dan berbahasa puitik karena menguasai ilmu puitika dan lisensi

puitika (*dharurat syi'riyah*), semua berpotensi sebagai pendekatan santun dan indah dalam pendidikan Islam.

Dari identifikasi masalah dibatasi dan dirumuskan masalah pada tiga pertanyaan pokok, (1) bagaimana spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli sebagai warisan intelektual ulama, (2) bagaimana tema-tama pendidikan Islam dalam syair Syekh Sulaiman al-Rasuli dan (3) bagaimana nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli. Dari rumusan masalah itu diturunkan berkohenrensi tujuan penelitian, (1) untuk mencermati spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli sebagai warisan intelektual ulama, (2) untuk mendeskripsikan dan mencermati tema-tema pendidikan Islam dalam syair dan (3) untuk menemurumuskan aspek nilai dan gagasan pendidikan Islam dalam syair itu.

Dari temuan penelitian dan analisis cermat aspek nilai dan gagasan pendidikan Islam dalam syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, diperoleh solusi dalam bentuk kesimpulan dan implikasi penelitian. **Kesimpulan**,(1) syair Syekh Sulaiman al-Rasuli merupakan maha karya kreatif menjadi warisan intelektual ulama spesifik dari negeri ABS-SBK Minangkabau, sekaligus mewariskan tradisi piawai bersyair sampai ke tahap antropomorfik dan pelopor sastra sufistik, serta mengedepankan bahasa tulis Arab Melayu-Minangkabau, direkam dalam syair sebagai varian kehidupannya yang multi talenta yang sesibuk apapun tidak pernah meninggalkan tugas mengajarkan dengan cara syair sekalipun materi pendidikan Islam dalam berbagai disiplin ilmu; (2) Dalam berbagai tema dan genre syairnya (*dramatik,epik dan didaktik*), befungsi sebagai senjata “sissos” (sistem sosial) bermata dua. Satu senjata meredam konflik di ujung polemik *alot khilafiyah*, dengan mengajak bersyair yang penuh tawa ceria bersama sajian baris-baris bahasa indah dan anekdote tanpa mengabaikan filosofi puitika “estetika”, “erotika” dan kontrol “etika” menjadi *insan kamil*,sebagai canel keindahan sufistik mencapai Tuhan Yang Maha Indah. Senjata lainnya, sajian baris-barisnya meluluhkan hati dengan perasaan, pemikiran dan gaya bahasa orisinal mengajarkan Islam sumber nilai adat menjadi esensi “ABS-SBK”. Artinya menjadikan “cara bersyair” sebagai “model pembelajaran modern” pendidikan Islam; (3) Aspek nilai dan gagasan sejalan tujuan pendidikan Islam di lini taksonomi dalam syair ulama ini setidaknya pada tingkatan *ihsan* tiga gagasan, (a) penanaman akidah merevitalisasi iman *instinct monotheiste (gharizat al-tauhid)* dan kesehatan mental ideologi, (b) syair siar *syi'ar syari'at* menyemarakkan Islam dan meluluhkan hati untuk ta'at, (c) pendidikan karakter dengan pencerdasan akal pikiran, perasaan dan spiritual masyarakat Islam, bagian tata-mu'amalat membentuk kesahalehan sosial.

Kesimpulan hasil penelitian punya **implikasi** (sekaligus mengandung saran dan rekomendasi) penciptaan teknologi cara bersyair dalam pendidikan Islam, bagi “pemberdayaan” ulama dalam tiga tahapan, (1) penyadaran, (2) pembekalan dan (3) pendampingan ulama sekarang, mengantarkan mereka kembali melatih dan berlatih memegang kendali tradisi sastra piawai bersyair (bentuk wacana *text* dan *talk*) dalam kerangka pendidikan Islam. Sedangkan aktor pembangunan baik pemerintah maupun masyarakat dan kelembagaannya penting membuat kebijakan fasilitasi regulasi dan finansial menyelematkan objek-objek pemajuan kebudayaan terutama manuskrip atau naskah klasik warisan intelektual ulama dan mengalihmediakannya menjadi digital (digitalisasi) dan memfasilitasi penelitiannya sebagai bahan kebijakan pemajuan kebudayaan bangsa dan Islam.***

ABSTRACT

Yulizal Yunus, NIM 88309-123 The Aspects of Islamic Education in on the Minangkabau Ulama Literature Works, Study on the Syekh Sulaiman al-Rasuli Poetries, *Dissertation*. Padang: UIN Imam Bonjol, 2018. Pagina: xxii+475 pages

The Era of Pujangga lama (old the man of letters) was dominated by poetry works. The writings those written by Syekh Sulaiman al-Rasuli, were categorized as *syi'r ta'limi* (*didactic verse*) the mixture of *syi'r al- munasibat*, (*occasional verse*) and *at-tasjili* (*chronicle verse*), *syi'r al-shufiyah* (*sufism*), the old works. As *ta'limi*, creed, the Islamic law, and human characters were turned into creative imagination (*maw dd al-mukhaiyalat al-mubda'ah*) the Islamic education. The combination of *munasibat* and *tasjili*, the lines shows the models of life variances of the writers (the ulama) who had multi talents and experienced the life-social stories of the community. Based on the educational view, the way the *Ulama* wrote the poetries, the conservative imagination (*al-mukhaiyalat al-h fizhah*), today can be adopted for the Islamic education purposes. The model had stimulated the sensitivity *ghazirah al- tauhid* (instinct of tauhid) creed faith and deeds and the worship and the form of *mu'amalat* in muffling the conflicts by using combination of Islamic identities and the "Indonesian" characters beside the Minangkabau Malay which represent a well manner behavior, anti hate speech, the cruel of black campaign, terrorism and radicalism, religious defamation, that imply towards the mental ideology, spiritual intelligence, social worship, sharing, anticorruption, toward the Literature art for Educational Technology Approach.

This line, is a major part of this dissertation as qualitative approach had been employed, combining the *discourse analysis* and *content analysis*. The text was referred to the poetry works *Syekh Sulaiman al-Rasuli*. Contents, values and idea those in line with the Islamic education purposes had bee carefully described, interpreted and analyzed.

The dissertation was started by explaining the background of the research, followed by the research problems identification in which the data showed an imbalance (*discrepant*) of the *das sein* and the *das sollen*. The imbalance, indicate that both *ulama* and educators has left the literature in running the education process. The responsibility of literature work has been replaced by literature, this makes the literacy writings has lack of the creed contents, the serious effect may trigger social flaming, protest and democracy. In contrast, the ideal condition require the writers to own literature tradition, like in the past, the ulama were accustomed working with literary value in their activities the anthropomorphic level, beside becoming interested in the beauty of the poetry language, given by the great creative works that are colored by the Minang live philosophy ABS-SBK, (*traditions adat*) are found upon the (Islamic) law, and the law found upon the *Qur'an*, teaching Islam through educative poetries. Ideally, teaching Islamic Education is interesting, through it has lack of magnetic power, being opposed by the more modern and popular tradition and android, imply on the lack of impact on the creed, Ideology mental, the law reinforcement and building the a good moral. This phenomenon is because "the learning material are given without considering the students psychology development, do not paying attention on the modern Instructional model" meanwhile the ulama had shown the way, the way of working the poetries". The contain is dominated with values, and idea which were in line with goal of Islamic Education in every taxonomies, ideologically, it this initiate sufism poetry and the *post- modernism*

characteristic, the era of Indonesia modern literature for nowdays. Perfectly, in the past the *ulama* had the esthetic since they learned its' philosophy, creative since they learned the science of creative, poetics because they learned the science of poetry, and licensed (dhaurah syi'riyah), all are well mannered and beautiful in Islamic education.

The identification of the problem was limited and it comprise the following three main questions (1) How is the specification Syekh Sulaiman al-Rasuli poetries as the *ulama* heritage, (2) How is the Islamic education themes appeared in Syekh Sulaiman al-Rasuli works, (3) How is the Islamic Education in Syekh Sulaiman al-Rasuli works. Dealing the research questions, this research was aimed at , (1) Taking a close look on the specification of Syekh Sulaiman al-Rasuli poetries as the *ulama* heritage, (2) Describing and taking a close look on the Islamic education themes appeared in Syekh Sulaiman al-Rasuli works, (3) Formulating the values aspect and the idea of Islamic education in the poetries.

The research finding and the analysis toward the Islamic educational values and idea in the poetries the write can draw some conclusion and the implication. The conclusion are (1) the poetries those written by Syekh Sulaiman al-Rasuli are regarded as the great creative works, becoming the intelectual *ulama* heritages from Minangkabau which has ABS-SBK, besides the leaving the tradition of creating qualified poetries until the categories are included into anthropomorphic and as the initiator of Sufism literature, and prioritizing Arabic Malay Minangkabau letter, recorded in the form of as the human live variation, keep their duty running as the living as the *ulama* were very busy in spreading the Islamic values as a discipline ; (2) In some themes and genres, (dramatic, epic and didactic,) functioned as a weapon "sissos" (social system) two sided blades. One is as to break the polemic of a lot khilafiyah, by inviting a cheerful laugh in doing poetry with the lines of beautiful language and anecdote without ignoring the philosophy of aesthetic" "Erotica" and "ethical" control become *insan kamil* (well being people), as channel of the sufism beauty reach the God, Most magnificent. Another weapon, lines that offerings the heart melting with original feelings, thoughts and style teaching Islam as the the source of customary value using "ABS-SBK". It means "poetry" as a "modern learning model" of Islamic education; (3) The aspect of values and ideas in line with the objectives of Islamic education in term of taxonomy in this clerical verse contain at least three ideas, (a) the cultivation of creeds revitalizing of *the instinct monotheiste* (gharizat al-tauhid) the faith and ideological mental health, (b) Poetry broadcasting or *syi'ar shari'at* enlivens Islam and melts the heart for *ta'at* (faithfull) , (c) character education by making mind intellectual, and spiritual intelligence of Islamic societies, the part tata-mu amalat constitutes the social piety.

The conclusions of the research implies (as well as suggestions and recommendations) the creation of technological ways of poetry in Islamic education, for the "empowerment" of *ulama* in three stages, (1) awareness, (2) briefing and (3) The accompaniment of *Ulama*, and controlling the literary tradition of poetry (form of text and spoken discourse) within the framework of Islamic education. While the actors of development the government and people, beside their institutions play an important role by making policy of the regulation and financial facilitates, that is to save the objects of cultural promotion, especially the *Ulama* classical manuscripts or intellectual heritage then convert them into digital form (digitizing) and facilitate their research as the policy of the promotion of the nation and Islam culture.***

تہذیب

يولزال يونس، رقم القيد: 88309-123 ، المظاهر التربوية الإسلامية في الأدب للعلماء الميننجكابوين، دراسة الاشعار للشيخ سليمان الرسولي،
د. . : دراسات العليا لجامعة إمام بنجول الإسلامية
الحكومة، 2018. : xxiii+475

يـة للعلماء المـينـجـكـابـوـبـين على مـر عـصـور الشـعـراء الـقـديـمـين كـثـيرـة .
خـاصـة الأـشـعـار لـلـشـيخ سـليمـان الرـسـولي كان نـوـعا من الشـعـرـالـتـعـلـيمـي المـزـيج بـشـعـرـالـمـنـاسـبـاتـ والـشـعـرـالـتـسـجـيلـيـ والـشـعـرـالـصـوفـيـ القـدـيمـ. كـمـثـلـ الشـعـرـالـتـعـلـيمـيـ لهـاـيـاتـ تـتـرـكـبـ منـ نـصـوصـالـعـلـومـ التـعـلـيمـيـالـمـخـيـلـةـ الـمـبـدـعـةـ فـيـ التـرـبـيـةـ الـإـسـلـامـيـةـ. وـإـنـ شـعـرـهـ المـزـيجـ بـشـعـرـالـمـنـاسـبـاتـ والـشـعـرـالـتـسـجـيلـيـ والـشـعـرـالـصـوفـيـ اـيـاتـهـ التـعـلـيمـيـ يـحـتـويـ عـلـىـ بـعـضـ تـارـيـخـ حـيـاتـهـ فـيـ الـمـواـهـبـ الـمـخـلـفـةـ وـتـسـجـيلـ اـحـدـاثـ مـجـتمـعـهـ اـعـطـاهـمـ تـرـبـيـةـ إـسـلـامـيـةـ. وـمـنـ النـاحـيـةـ الـمـنـهـجـيـةـ الـتـعـلـيمـيـةـ كـيـفـيـةـ الشـعـرـيـةـ لـلـشـيخـ مـخـيـلـةـ حـافـظـةـ وـنـمـطـةـ مـنـ الـأـنـمـاطـ الـنـمـوذـجـيـةـ الـحـدـيـثـةـ لـلـتـعـلـيمـ الـإـسـلـامـيـ

الـتـيـ تـحـفـزـ الـخـيـالـ وـالـمـبـادـئـ لـلـتـعـلـمـ الشـطـيـ الـإـبـدـاعـيـ. هـذـهـ النـمـطـةـ الـنـمـوذـجـيـةـ حـسـاسـيـةـ غـرـيـزةـ

الـتـوـحـيدـ مـنـ عـقـيـدـةـ الـإـيمـانـ وـالـطـاعـةـ وـنـظـامـ الـمـعـاـمـلـةـ

بعـضـ الـهـوـيـةـ الـإـسـلـامـيـةـ وـالـإـنـدـونـيـسـيـةـ وـالـمـيـنـجـكـابـوـيـةـ وـالـمـلاـيـوـيـةـ. وـكـانـتـ الـهـوـيـةـ

الـكـراـهيـ وـعـنـفـ حـمـلـةـ السـوـدـاءـ وـالـأـرـهـابـيـةـ وـالـرـادـيـكـالـيـةـ وـاحـتـقـارـ الـدـينـ وـ يـهـاـ فـيـ تـطـوـيرـ

الـصـحـةـ الـعـقـلـيـةـ الـإـبـيـدـيـوـلـوـجـيـةـ وـالـشـخـصـيـةـ الـرـوـحـيـةـ الـذـكـيـةـ وـانـضـبـاطـ الـتـقـوـيـ الـاجـتمـاعـيـةـ ،ـ وـفـخرـ

مـنـ خـلـالـ نـهـجـ الـتـكـنـولـوـجـيـ الـتـعـلـيمـيـ بـمـوـاجـهـةـ الـفـنـونـ الـأـدـبـيـةـ الـشـعـرـيـةـ.

تـالـكـ العـقـدـةـ الصـغـيـرـةـ مـهـمـ منـ بـحـثـ الـأـطـرـوـحةـ باـسـتـخـدـامـ النـهـجـ الـنـوـعـيـ مـزـيجـ منـ تـحلـيلـ

الـنـصـ وـتـحلـيلـ مـضـمـونـهـ .ـ يـحلـلـ الشـيخـ سـليمـانـ الرـسـوليـ.ـ يـ

ـ يـحلـلـ بـالـتـفـصـيلـ حـولـ مـحـتـوىـ وـقـيـمـ وـأـفـكارـ لـتـعـلـيمـ الـإـسـلـامـيـ.

الأخيرة موضعها و تتبع تحديد القضايا المدعومة بالبيانات
()) من داس سبين و داس سولين. عندها فجوة ، أن العلماء والمعلمون يوم يتخلون عن التقاليد الأدبية لتنقify المجتمعات الإسلامية وفقاً لمبادئ العقيدة والشريعة
الأدبية و لأنهم توفرن الأديبيين المبدعين تصنيف الإسلامي.
الأدب ضعيفة في تطبيق القيم العقيدة الإسلامية النتيجة وأنها أثارت الاضطرابات و موجات من الاحتجاجات والمظاهرات لدفاع عن العقيدة بالتقاليد الأدبية كما كان العلماء السابقون يحتظون بالتقاليد الإسلامية. و هم يلزمون
الشعرية التجسيم (*anthropomorphic*)، لأنهم مفتون بالجمال يريدونها كلنفة الفنية الإبداعية وفقاً لقيم المينجاكاوية " ABS-SBK " (العادة مصدرها الشرع و يريدون أن يعلم التعليمات ية جه الفن الشعر التعليمي.
جدير بالتعليم الإسلامي يهدى الفكرة ، ولكنه أقل جذاب من إغراء الثقافة الشعبية وإغراء تنقify القيم ي العقلية الأيديولوجية الصحية (*android*)
تطبيق الشريعة الإسلامية. هذه الظاهرة تدل على الحقيقة أن جميع " يمية"
التعلم الحديث " للتعليم الإسلامي ، وهو موصولة دون النظر إلى علم النفس التنموي للجبل ولا تعتبر " لنهج الأدبي بموجه الفن
الشعر التعليمي. بـ ملئ بالقيم التعليمية تبعاً بأهداف التربية الإسلامية
الصوفيين التي تصف أشعارهم لتصنيفها ، من مميزة الشعر الصوفي للتطور الأدبي الاندونيسي. (postmodernism)

KATA PENGANTAR

Bism All h al-Rahm n al-Rah m

Dengan segala puji dan syukur hanya dipersembahkan ke hadirat Allah SWT serta shalawat dan salam dihadiahkan kepada RasulNya Muhammad SAW. Justru dengan berkat rahmat, karunia, taufik dan hidayah serta 'inayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini, dengan judul: *Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli.*

Sepanjang proses penelitian dan penulisan Disertasi ini, berbagai suka dan duka yang ditanggung. Keharusan lebih konsentrasi dan intens menela'ah wacana teks syair ulama Minangkabau yang diteliti, serta melakukan kajian kepustakaan dan referensi, kadang tergesur kepentingan pekerjaan di Fakultas, berbagai penelitian, penulisan buku dan makalah nara sumber untuk berbagai event dan forum ilmiah dan kebijakan daerah di samping pekerjaan rumah dan pekerjaan sosial lainnya dalam masyarakat. Akibatnya penulisan menjadi lamban. Banyak teman sejawat di Fakultas, di masyarakat, termasuk pembina akademik sendiri bahkan promotor memberi nasehat. "Hadapi lebih dahulu Disertasi ini dan kurangi, kalau boleh geser dan tinggal sementara berbagai kegiatan yang dapat menggusur waktu penulisan". "Tidak ada jawaban saya selain ucapan terima kasih kepada semua, dan *insya Allah...*".

Proses penulisan berjalan gonta ganti berhenti dan berjalan lagi. Dalam perjalanan penulis harapan dan saran serta sumbangsih pemikiran mengalir dari "*para pihak*", menjadi energi keberlangsungan penulisan. Semuanya ini diterima dengan tangan terbuka dan hati gembira, "*kalau tak laweh telapak tangan, ditampung dengan nyiru*".

Atas jasa moril (spirit, immateriil) dan bantuan materiil, izinkanlah penulis pada kesempatan di penghujung penulisan ini, dari lubuk hati yang paling dalam

dan dengan segala kerendahan,mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak, Ibu dan Saudara.

1. Prof. DR. Zulmuqim, M.A. selaku promotor penulis/ sekaligus Tim Penguji, yang tidak saja jasa bimbangannya juga motivasinya yang besar, yang kadang dengan kepedulian merasa penulis tersanjung dan terdorong segera menyelesaikan penulisan. Kiranya bagian menjadi amal ibadatnya dan semoga Allah memberi berkat ilmu dan pengalaman yang dihadiahinya.
2. Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag. selaku promotor penulis/ Tim Penguji, dengan segala kearifan memberi jasa bimbingan. Yang tidak bisa dilupakan anekdot-anekdot keilmuannya yang piawai dirasakan sebagai “*shuhbat ustadz*”, membuat penulis sering *tergelenjek-gelenjek*, adalah bagian dari energi motivasi besarnya mendorong penulis dalam proses percepatan penyelesaian penulisan. Semoga Allah SWT memberikan nilai *amal shaleh* dan bagian keberkatan kepada ilmu pengetahuannya yang terlimpah kepada penulis.
3. Dosen Program Doktor (S3) yang mengisi gelas penulis dengan ilmu pengetahuannya yang mencurahkannya dengan *ikhlas*. Semoga Allah SWT memberi nilai pahala yang terus mengalir bagaikan mata air sebagai ilmu yang bermanfaat. Penulis berdoa semoga Allah memberi hubungan guru-murid sebagai *shuhbat al-ustadz* juga serta ketetapan hati menjadikan mereka guru sepanjang hayat, justru sebuah perinsip sudah ditanam, *siapa yang pernah mengajarku meski satu huruf, maka mereka adalah guruku*.
4. Rektor Dr. Eka Putra Wirman, MA beserta Wakil-wakil Rektor UIN Imam Bonjol Padang serta Kepala Biro, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Dr. Yufni Faisol, MAg. UIN Imam Bonjol Padang beserta Wakil-wakil Dekan dan Kabag TU, yang tiada putus memberi izin belajarserta memfasilitas baik materil maupun immateril kepada penulis, selain sebagai implementasi *road map* pengembangan dosen, terlebih dari itu sejawatnya mendapat reputasi dan prestasi di jenjang pendidikan tertinggi di perguruan tinggi.
5. Direktur Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag, beserta Wakil Direktur/ Ketua Tim Penguji serta Ketua Prodi Pendidikan Islam/ Sekretaris Tim Penguji DR. Rehani, M.Ag. Penasehat Akademik serta seluruh staf administratif

(karyawan) Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, terima kasih yang tiada hingga. Mereka tiada henti memberikan peluang dan fasilitasi akademik bagi kelancaran studi baik dalam PBM maupun dalam keseharian sebagai bagian *reward* sejawat Pascasarjana – Fakultas Adab dan Humaniora dalam payung satu atap UIN Imam Bonjol Padang yang sering membuat penulis haru. Semoga semua menjadi *amal jariyah* yang pahalanya diberi Allah terus mengalir.

6. Tim Pengaji Utama Disertasi ini Prof. DR. Harris Effendi Thahar, M.Pd, Prof. DR. Syafruddin Nurdin, M.Pd. dan Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A. yang telah berkenan menelaah (membedah kritis) dan memberikan pertanyaan emasnya yang penulis rasakan sebagai bagian bimbingan proses akademik memastikan arah subjek kajian melalui Ujian Disertasi Tertutup dan Ujian Terbuka (Promosi Doktor) ini. Allah SWT Yang Maha Tahu, senangnya hati. Semoga Allah memberi keberkatan ilmu dan balasan yang baik sebagai amal shaleh.
7. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sejak masa Gubernur Gamawan Fauzi sampai Irwan Prayitno sekarang yang pernah memberi fasilitas dana pendidikan. Demikian pulaterima kasih buat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia atas fasilitasnya memberikan kesempatan izin belajar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana (S3) yang seangkatan, yang sejak awal dapat bermitra dialog seimbang waktu belajar dan di waktu bercengkrama, baik dalam berbagi ilmu dan pengetahuan (pengalaman) dalam memperkaya materi studi, maupun berbagi spirit dan psikologi dalam memecahkan masalah-masalah studi di Pascasarjana.

Yang paling istimewa dan mulia *abak* (M. Yunus T. yang dalam keadaan tidak bisa melihat meski badan sehat memasuki usia 90 tahun) dan *amak* (Siti Zahara, yang wafat ketika masih dalam proses penulisan ini), yang senantiasa dan tak putus menjadi pengaduan batin titisan darahnya ini, dan tetap penyejuk jiwa kapan saja, diminta atau tak diminta. Seperti demikian pula bapak dan ibu mertua (papa Tasar dan ibu Yuniar) yang selalu membahagiakan. Ya Allah berilah keampunan dan kasih sayang kepada keduanya seperti keduanya sejak kecil

menyayangiku dan tempatkanlah keduanya dalam redhaMu. Teristimewa pula kepada seluruh keluarga, isteri (Sukrawati) yang salehah, sebelumnya Nurwati (almarhumah) dan anak-anak (Zuheiril ‘Ariys el-Yunusiy, Ilhami el-Yunusiy, Tsumira el-Yunusiyah, Emilia el-Yunusiyah, Nurul Fadillah Sukran dan Muhammad Faiz el-Yunusiy) belahan jiwa “*obat jariah pelerai demam*” yang senantiasa semua bersamaan berbagi dalam suka dan duka. Mereka semua adalah bagian dari energi spirit memacu tekad terus maju dan selesai dalam program studi ini dengan lahirnya disertasi ini dan sampai di Persidangan Terbuka Disertasi. Ya Allah jadikanlah mereka keluarga yang saleh (istri salehah dan anak-anak yang saleh) dan selalu dalam redhaMu ya Allah. Alamin!

Disertasi ini, penulis sadar benar, bahwa bagaimana pun tetap menaruh kelemahan. Kelemahan itu tentulah berpangkal dari berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk kesempurnaannya, sementara sudah berbagi ilmu dan pengetahuan dengan promotor dan orang-orang yang membantu dalam pengayaan pemikiran secara tidak formal dalam forum-forum tidak resmi. Untuk kesempurnaan prima, karenanya penulis dengan segala kerendahan hati, berharap tegur sapa dalam bentuk pemikiran kritis, saran, usul masukan yang konstruktif dari para pihak penikmat karya ilmiah (pembaca) baik dalam masyarakat akademik maupun dalam masyarakat budaya di lintas instansi. Sebagai pati kata menyertai segala ketidak sempurnaan ini, penulis punya satu harapan, kiranya dari disertasi ini, ada satu manfa’at yang dapat dipetik darinya secara substantif pengayaan ilmu pengetahuan dan secara eksekutif membantu para peneliti berikutnya yang berminat meneliti subjek yang sama dan membantu budayawan birokrat edukatif dalam pengambilan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia.

Wabillahi taufiq wa l-hidayah, wassalamu’alaikum w.w.

Padang, 2 Mei 2018
Penulis

Yulizal Yunus

PEDOMAN TRANSLITERASI

Panduan transliterasi yang dijadikan pedoman penulisan Disertasi ini merujuk pada Buku Pedoman yang dikeluarkan PPS IAIN Imam Bonjol Padang Edisi Tahun 2007.

- = tidak dilambangkan
- = b
- = t
- = ts (titik di atas)
- = j
- = h
- = kh
- = d
- = z
- = r
- = z
- = s
- = sy
- = sh
- = dh
- = th
- = zh
- = ‘(koma di atas)
- = gh
- = f
- = q
- = k
- = l
- = m
- = n
- = w
- = h
- = ’
- = y

Catatan:

1. Konsonan ber-syaddah di tulis rangkap, seperti kata: ditulis *rabbana*
2. *Maddah*(vokal panjang), *fathah* (baris di atas), *kasrah* (baris di bawah), dan *dhammah* (baris di depan), seperti
3. Kata sandang *alif* dan *lam* (), baik yang diikuti oleh huruf *qamariyah* maupun *syamsiyah* tetap ditulis dengan menyembunyikan “*alif lam*”.
Contoh: = *al-mu'min* dan = *al-nisa'*. Kata sandang “al” ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat dan kata tersebut dihubungkan dengan tanda hubung (-)
4. *Ta Marbutah* () apabila terletak di akhir kalimat, ditulis “h”, = *al-baqarah*. Bila terletak ditengah kalimat, ditulis “t”: = *zakat al-mal*
5. Pengecualian: untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia, seperti *shalat* ditulis salat, *hadits* ditulis hadis.
6. Daftar Singkatan
CD = *Comact Disc*
H. = Tahun Hijriyah
HR = Hadis Riwayat
h. = halaman
M = Tahun Masehi (*Miladiyah*)
QS = al-Qur'an Surat
ra = Radhiyallahu 'anhu
SAW = Sallallahu 'alai wa sallam
SWT = Subhanahu wa Ta,ala
terj.= terjemahan
tn. = tanpa nama
ttp. = tanpa tempat terbit
tt. = tanpa tahun terbit
tp. = tanpa nama penerbit
dkk. = dan kawan kawan
W. = wafat
et.al. = et.all
ed. = editor
dsb = dan sebagainya
Ibid = Ibidem
Op.cit = opera citato
Loc.cit = loco citato

DAFTAR ISI

Abstrak	vii
Kata Pengantar.....	xiii
Pedoman Transliterasi.	xvii
Daftar Isi	xix

Daftar Tabel

Tabel-1. Matrik Data: Variable (Pola-pola), Indikator dan Jenis Data.	156
Tabel-2. Matrik Penggunaan Bahan dokumen Wacana Teks Syair.	159
Tabel-3. Iktisar Kriteria dan Teknik Keabsahan Data.	164
Tabel-4. Ulama, Syair dan Isinya serta Setting.	365
Tabel-5. Paham dan Karakter Ulama dalam Syair.	368

Daftar Skema

Skema-1. Garis Akidah dan Syari'at dari Para Nabi Allah.	27
Skema-2. Makna dan Konsep Kata Aspek.	115
Skema-3. Sumber, Aspek dan Sistem Pendidikan.....	116
Skema-4. Ta'lim, Strategi Guru dan Pespektif Pendidikan Islam.....	122
Skema-5. Alur Pikir.	146
Skema-6. Analisis Data.	162
Skema-7. Panduan Analisis Temuan Penelitian.	169
Skema-8. Posisi Ulama Penyair dalam Sejarah Sastra Indonesia.	216

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	47
1. Perumusan Masalah	47
2. Pertanyaan Penelitian..	49
C. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian	49
1. Tujuan Penelitian.....	49
2. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	50
a. Secara Subtantif bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi....	50
b. Secara Eksekutif bagi Implementasi Pembangunan Terknologi Pendidikan..	51
BAB II ACUAN TEORETIK.....	54
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	56
B. Minangkabau: Monografis dan Geografi Geneologis.....	58

1.	Wilayah Subkultur Minangkabau, Sistem Adat dan Agama.	59
a.	Geografis, Genealogis dan Demografis Minangkabau.	60
b.	Sistem Adat dan Agamadalam Kebudayaan Masyarakat Minangkabau.	72
2.	Basis dan Kehidupan Ulama Minangkabau.	73
a.	Ulama di Negeri Puisi	75
b.	Basis Surau Negeri Gudang Ulama.	78
3.	Ulama Minangkabau dan Sulaiman al-Rasuli dan Syairnya.	84
C.	Wawasan Kesastraan dan Karya Sastra Ulama.....	91
1.	Sastra Ulama Minangkabau Era Pujangga Lama Genre Syair.....	94
2.	Spesialisasi Syair Ulama Minangkabau.	101
3.	Sastra Islam Minangkabau Genre Syair dan Content.	106
D.	Pendidikan Islam.	114
1.	Aspek Pendidikan Islam.....	114
2.	Sistem Pendidikan Islam.	120
3.	Dasar, Sumber dan Makna Pendidikan Islam.	123
4.	Pemahaman Pendidikan Islam.	124
a.	Pendidikan Secara Etimologis.....	125
b.	Pendidikan dalam al-Qur'an al-Karim.	128
c.	Pendidikan dalam Beberapa Istilah.	129
5.	Substansi Sastra Pendidikan Islam.....	137
E.	Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.	140
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.	147
A.	Tujuan Khusus Penelitian.....	147
B.	Pendekatan Metode.	149
C.	Latar Penelitian.	151
D.	Sumber Data.	154
E.	Prosedur Pengumpulan Data.	158
F.	Penggunaan Bahan Dokumen.	159
G.	Analisa Data.	161
H.	Pemeriksaan Keabsahan Data.	163
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.	168
A.	Spesifikasi Syair Syeikh sebagai Warisan Intelektual Ulama.....	170
1.	Perjalanan Hidup Syekh Sulaiman al-Rasuli.....	173
a.	Kehidupan Syekh dalam Syair.	176
b.	Tugas Pendidik, Fungsi dan Pengaruh.	193
c.	Fungsi Sastrawan Pujangga Lama.....	215
2.	Warisan Intelektual Syekh Sulaiman al-Rasuli.	221
a.	Warisan Karya Kreatif dan Pesan Syair Syekh Sulaiman.	221
b.	Tradisi Intelektual Ulama Menulis.....	246

c. Antropomorfik Tradisi Kepenyairan Ulama Syeikh Sulaiman.	255
3. Spesifikasi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli.....	260
a. Kreasi dan Inovasi Syair.....	261
b. Gaya Bahasa Arab Melayu Minangkabau.....	263
c. Gagasan dan Seni Mengajarkan Paham Keagamaan.....	265
B. Tema Pendidikan Islam dalam Genre Seni Syair SyekhSulaiman.....	268
1. Syair Dramatik.....	268
a. Polemik Apologetik Pembelaan Paham Tarekat: Syair Madah dan Satire.....	274
b. Polemik Tradisi Maulud: Elegi Adat dan Syara'.....	281
c. Polemik Niat – Ushalli: Elegi Akidah dan Syari'ah.....	292
2. Syair Didaktik.....	293
a. Bahasa dan Puitika.....	294
b. Didaktik Tauhid dan Fiqh.....	297
c. Tasawuf Akhlaki.....	300
3. Syair Epik.....	309
a. Epik Mau'izah.....	311
b. Epik Hikmah.....	317
c. Epik Irsyadah.....	322
C. Aspek Nilai dan Gagasan Pendidikan Islam dalam Syair	329
1. Akidah dan Ideologi.....	335
a. Akidah Iman.....	336
b. Akidah Tauhid dan Ideologi.....	340
c. Syair Ihsan dan Kehidupan.....	344
2. Syair, Syi'ar dan Syari'at.....	348
a. Syi'ar Ibadat.....	348
b. Syi'ar Mu'malat.....	354
3. Karakter	356
a. Akhlak.....	372
b. Emotional dan Spiritual Quotient/ Intelligence.....	377
1) Cerdasan Perasaan.....	377
2) Cerdasan Spiritual.....	383
3) Kecerdasan Akal Pemikiran Intelektual.....	388
c. KemasyarakatanMelayu Islam Minang.....	395
D. Analisis Cermat Dimensi Pendidikan Islam dalam Syair Ulama.....	400
1. Gatra Akidah Pendidikan Islam dalam Syair Ulama.....	400
a. Menyair untuk Mendidik Akidah dan Mental Ideologi.....	407
b. Bersyair Mendamaikan Konflik Paham.....	408
2. Perspektif Syari'at dalam Pendidikan Islam.....	411
a. Ibadah, Disiplin Waktu.....	411

b. Mu'amalat Bangga Memberi.....	414
3. Perspektif Karakter pada Pendidikan Islam.....	416
a. Akhlak Budi Anti Ujaran Kebencian, Sogok, Radikalisme dan Teror	416
b. Gagasan Daily Life Berkarakter Cerdas Sufi Kaya Rohani.	418
c. Masyarakat Literasi Memalayuminangkan Referensi Dunia.	420
BAB V PENUTUP	423
A. Kesimpulan.....	423
B. Implikasi.....	430
C. Saran.....	437
DAFTAR PUSTAKA	442
DAFTAR LAMPIRAN.....	464
Lampiran -1	
Buku Syair: Inilah Risalah Tsamarat al-Ihsan fi Wiladat l-Insan (Cover, Halaman Judul dan Pengarang, Halaman 1-4 dan klopon)	464
Lampiran-2	
Buku Syair: Enam Rislah, Inilah Risalah yang Mengandung Beberapa Cerita (Halaman Pengarang, halan 1 dan Klopon).	468
Lampiran-3	
Buku Sayir: Pedoman Hidup Alam Minangkabau Menurut Goresan Adat dan Syara' (Cover, Halaman Judul dan Pengarang, Daftar Isi dan halaman penutup tidak berbentuk klopon)	470
Lampiran -4	
Dawa'u l-Qulub fi Qishshah Yusuf dan Ya'qub (Cover, Halaman Judul dan Pengarang dan contoh halaman serta klopon).	473
Lampiran-5	
Daftar Riwayat Hidup	475

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yulizal Yunus

NIM : 88309-123

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Kandis, Taluk / 7 Agustus 1955

Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol
Padang,

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul:

“Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau,

Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli”,

benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 Februari 2018

Saya yang menyatakan,

Yulizal Yunus



PERSETUJUAN PROMOTOR

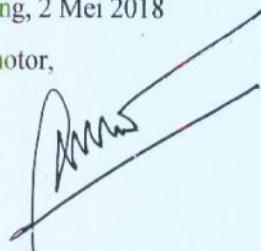
Disertasi yang berjudul “Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli” yang ditulis oleh saudara Yulizal Yunus NIM 88309-123 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Disertasi Terbuka.

Padang, 2 Mei 2018

Promotor,



Prof. Dr. Zulmuqim, M.A.



Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN DISERTASI TERTUTUP
(PROMOSI)**

Disertasi yang berjudul “Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli” yang ditulis oleh saudara Yulizal Yunus NIM 88309-123, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang Ujian Disertasi Tertutup, 6 Maret 2018, dapat diteruskan ke Ujian Disertasi Terbuka (Promosi Doktor).

Padang, 2 Mei 2018

Ketua

Prof. DR. Awis Karni, M.Ag.
Tanggal

Sekretaris

DR. Rehani, M.Ag.
Tanggal

Anggota:

Prof.DR.Harris Effendi Thahar,M.Pd
Tanggal

Prof.DR.Syafruddin Nurdin, M.Pd.
Tanggal

Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A.
Tanggal

Prof.Dr.Zulmuqim,M.A.
Tanggal

Prof.Dr.Duski Samad,M.Ag.
Tanggal 5 - 6 - 2018

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA (PROMOSI)

Disertasi yang berjudul “Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli” yang ditulis oleh saudara Yulizal Yunus NIM 88309-123, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang Ujian Disertasi Terbuka (Promosi Doktor) 16 Agustus 2018.

Padang, 17 Agustus 2018

Ketua

Sekretaris

DR. Eka Putra Wirman, MA
Tanggal

Prof. DR. Awis Karni, M.Ag.
Tanggal

Anggota:

Prof.DR.Harris Effendi Thahar,M.Pd
Tanggal

Prof.DR.SyafruddinNurdin, M.Pd.
Tanggal

Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A.
Tanggal

Prof.Dr.Zulmuqim,M.A.
Tanggal

Prof.Dr.Duski Samad,M.Ag.
Tanggal